

## Tari Topeng Ireng Meriahkan Jambore Kwartir



KR-Mulyawan

**Tari Topeng Ireng meriahkan suasana Jambore Kwartir Cabang Boyolali.**

**BOYOLALI (KR)** - Hentakan kaki penari disertai suara gemericing dipadu dengan iring musik memukau peserta Jambore SD/ MI XXI Kwartir Cabang Boyolali tahun 2023 di Desa Beji, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Senin (19/6). Penampilan Tari Topeng Ireng asal lereng Gunung Merapi ini begitu memikat dan meriah ikut menyemarakkan suasana jambore. Hadir dalam kegiatan jambore yakni Bupati Boyolali M. Said Hidayat bersama Forkopimda.

"Tentunya saya selaku bupati mengapresiasi atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Kwartir Cabang Boyolali dengan melaksanakan kegiatan ini. Ini harus kita syukuri karena agenda tahun ini adalah yang seharusnya dilaksanakan pada tahun 2019 yang tertunda karena pandemi," ujarnya. Bupati berharap dengan dilaksanakan jambore akan terbangun sumber daya manusia yang hebat dan tangguh dimasa yang akan datang.

Dijelaskan, karena ini adalah anak-anak setingkat SD/ MI yang disatukan dari beberapa kecamatan di Boyolali maka akan terbangun semangat persatuan dan kesatuan, menjaga silaturahmi. Menurutnya, Pramuka merupakan bagian dari manusia-manusia Pancasila. Sehingga harus ditanamkan sejak dini. "Dalam membangun Kabupaten Boyolali perlu kita siapkan generasi-generasi yang hebat dan tangguh. Semoga 20 tahun 30 tahun yang akan datang, Kabupaten Boyolali memiliki banyak anak-anak yang meneruskan roda pembangunan," ujarnya. (Mul)-f

## SMA dan SMK, Banyumas Mulai PPDB 2023

**BANYUMAS (KR)** - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA dan SMK di Kabupaten Banyumas dimulai Senin (19/6). Di SMA Negeri 1 Purwokerto, tercatat ada 206 pendaftar calon peserta didik (CPD) yang melakukan verifikasi berkas PPDB. Tahapan verifikasi berkas dilakukan 15 Juni 2023 sampai 23 Juni 2023, sedangkan pendaftaran akan dimulai 23 Juni 2023 sampai 27 Juni 2023. Wakil Kepala Kesiswaan SMAN 1 Purwokerto, Amin Makhruf mengatakan tahun 2023 ini membuka kuota sampai 11 rombongan belajar (Rombel). "Masing-masing kelas ada 36 siswa atau total 396 siswa," jelasnya. Jalur penerimaan masih seperti tahun lalu, hanya ada perbedaan kuota tenaga kesehatan (nakes) dan mutasi jabatan orang tua berdasarkan tempat kerjanya. Di SMA Negeri, 55 persen untuk jalur zonasi, tersebar di 10 kecamatan. Yakni Kecamatan Purwokerto Utara, Purwokerto Timur, Purwokerto Selatan, dan Purwokerto Barat. Kemudian Kecamatan Karanglewas, Baturradan, Sumbang, Kembaran, Sokaraja, dan Patikraja. Sementara itu, untuk jalur afirmasi 20 persen, mutasi 5 persen, dan prestasi 20 persen. "Yang membedakan tahun ini, kuota nakes dialihkan ke kuota Anak Putus Sekolah (ATS). Kita sinkronkan data anak tidak sekolah kuotanya 3 persen atau sekitar 19 orang," jelas Amin Makhruf.

Kemudian yang membedakan lagi, lanjut Amin, adalah pengukuran jarak perpindahan orang tua. Pengukuran jarak diambil dari kantor terdekatnya. Sedangkan untuk prestasi, yang digunakan adalah nilai rapot dari semester 1 sampai 5, ditambah piagam atau kejuaraan. "Jika dapat prestasi internasional, auto lolos. Tetapi kalau level kabupaten akan diranking. Selanjutnya, nilai rapot dikali akreditasi sekolah, ditambah nilai kejuaraan," tandas Amin Makhruf. (Dri)-f

## JELANG MASA JABATAN BERAKHIR Bupati Banyumas Lakukan Mutasi dan Rotasi

**BANYUMAS (KR)** - Rotasi dan mutasi besar-besaran terhadap 110 pejabat di lingkungan Pemkab Banyumas dilakukan oleh Bupati Banyumas Achmad Husein menjelang masa tugasnya berakhir September 2023. Pelantikan 110 pejabat yang dirotasi dilakukan Senin (19/6) siang di Pendapa Si Panji kompleks rumah Dunas Bupati Banyumas di Purwokerto. Dari sekian pejabat yang dilantik ada yang mengalami rotasi dan promosi.

Pejabat yang dilantik yaitu jabatan pimpinan tinggi pratama (5 pejabat), Eselon III A (15 pejabat), Eselon III B (21 pejabat), Eselon IV A (39 pejabat), dan Eselon IV B (30 pejabat). Lima pejabat pimpinan tinggi pratama yang dilantik dengan jabatan baru yaitu Ir Eko Prijanto ST Kepala Bappenda Banyumas menjadi Kepala BKPSDM Banyumas, Ir Kristanta MSi Kepala Bappedalitbang Banyumas menjadi Kepala Bappenda. Kemudian, Kepala Dinperkim Dedy Noerhasan ST MSi menjadi Kepala Bappedalitbang. Kepala Satpol PP Banyumas Drs Setia Rahendra MSi menjadi Kepala Dinporabudat Banyumas, Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesra Sugeng Amin SH MH menjadi Kepala Satpol PP Banyumas.

Bupati Banyumas Ir Achmad Husein, saat ditemui sesuai pelantikan menegaskan dalam promosi jabatan di Kabupaten Banyumas, sejak awal ia menjabat tidak pernah ada yang namanya upeti jabatan. "Tidak pernah ada uang jabatan. Beri tahu saya jika ada, saya gempur habis-habisan," tegasnya. (Dri)-f



KR-Driyanto

**Sejumlah pejabat Pemkab Banyumas yang dilantik.**

## GANJAR PRANOWO LUNCURKAN SAMSAT BUDIMAN

# Gandeng BumDes Beri Kemudahan Bayar Pajak

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo berkomitmen memberi kemudahan pembayaran pajak bagi masyarakat. Untuk itu, Gubernur meluncurkan aplikasi Samsat Budiman yang bisa menjangkau para wajib pajak hingga ke desa-desa. Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan Senin (19/6), usai peluncuran aplikasi Samsat Budiman di Kantor BumDes. Selain itu, jam buka gerai pun lebih fleksibel yakni dari pagi hingga malam hari, sehingga sangat membantu masyarakat dalam membayar pajak.

Salah satu Samsat Budiman yang terbaik pada pelaksanaannya adalah BUMDes di Desa Sikanco, Kecamatan Nusawungu Cilacap. BUMDes itu sudah melayani pembayaran pajak sejak 15 November 2022 lalu. Ganjar berharap melalui Samsat Budiman bisa me-

tingkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, karena keberadaannya memberikan kemudahan masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar pajak. "Ini cara baru sehingga target pendapatannya tercapai. Mereka merasa teringankan. Terima kasih banyak desa yang sangat kreatif kemudian punya BumDes yang bagus, lalu coba kita kerjasamakan sebagai sebuah kekuatan untuk sumberdaya yang sampai di ujung-ujung," jelasnya.

Ganjar juga mengapresiasi beberapa BumDes yang jadi mitra Samsat Budiman berinovasi untuk memudahkan para wajib pajak. Salah satunya dengan memberikan dana talangan kepada pembayar pajak yang su-

dah jatuh tempo tapi tidak memiliki cukup uang. Dana talangan itu kemudian dicicil oleh wajib pajak.

Selain meningkatkan pendapatan daerah, Ganjar berharap kesadaran masyarakat membayar pajak juga terus meningkat. Apalagi berdasarkan data dari Bapenda saat ini terdapat

7.329 BUMDes tersebar di Jateng yang potensial untuk turut serta. "Dengan cara ini target pendapatan kita jauh lebih baik sehingga bisa kita berikan kembali kepada masyarakat untuk pembangunan yang lebih cepat, lebih merata dan coveragenya jauh lebih banyak lagi," ujarnya. (Bdi)-f



KR-Budiono

**Ganjar Pranowo (baju putih) saat menekan tombol tanda diluncurkannya aplikasi Samsat Budiman yang bisa menjangkau para wajib pajak hingga ke desa-desa.**

# Hari Jadi Provinsi Jateng Disepakati 19 Agustus

**SEMARANG (KR)**- Gubernur Jateng Ganjar Pranowo dan DPRD Jateng sepakat menetapkan tanggal 19 Agustus sebagai hari jadi Provinsi Jateng. Sebelumnya, hari jadi Jawa Tengah diperingati setiap tanggal 15 Agustus.

Demikian dikatakan Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Senin (19/6), usai rapat Paripurna DPRD Jateng. Perubahan ini menyesuaikan UU Nomor 11 tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah. Untuk itu Gubernur dan DPRD Jawa Tengah menyetujui perubahan Propemperda nomor 7 tahun 2004 dalam Rapat Paripurna Masa Sidang Ketiga.

Menurut Ganjar Pranowo pene-

tapan ini merupakan hasil dari proses panjang yang telah dimulai sejak awal 2023. Bermula dari surat aduan Dewan Harian Daerah (DHD) 45 ke Komisi A DPRD Jawa Tengah. Ditindaklanjuti oleh Komisi II DPR terkait dengan Undang-undang Provinsi Jateng. "Sebelumnya, pada Perda Nomor 7 tahun 2004 hari jadi Provinsi Jawa Tengah adalah 15 Agustus 1950. Kendati dari penelusuran sejarah disebutkan pengangkatan

gubernur Jateng pertama Raden Pandji Soero Soeronegoro terjadi pada 19 Agustus 1945," tutur Ganjar Pranowo

Dalam rapat paripurna itu, Ganjar menyampaikan apresiasi kepada DPRD atas pandangannya terhadap realisasi APBD Jateng tahun 2022. Gubernur Jateng dua periode itu juga berterima kasih atas masukan yang diberikan. Antara lain, terkait peningkatan kualitas belanja sampai administrasi, dan regulasinya. Termasuk tindak lanjut catatan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) saat memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke-12 kali beberapa waktu lalu yang saat ini sudah selesai.

Dalam realisasi anggaran APBD Jateng 2022, pendapatan daerah sebesar Rp 24,168 triliun, belanja daerah Rp 23,950 triliun, pembiayaan netto Rp 1,019 triliun, dan SiLPA Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp 1,237 triliun. Dalam laporan tersebut tercatat kekayaan daerah Jateng tahun 2022 ditaksir Rp 40,276 triliun, naik Rp 984,39 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp 39,292 triliun.

Kekayaan daerah Jateng meliputi aset lancar Rp 3,562 triliun, investasi jangka panjang Rp 7,359 triliun, aset tetap Rp 26,086 triliun, cadangan pelaksanaan Pilkada Rp 600 miliar, serta aset lainnya Rp 2,670 triliun. (Bdi)-f

## Ribuan Ekor Hewan Kurban Siap Disembelih

**SUKOHARJO (KR)** Jumlah hewan kurban siap disembelih pada Hari Raya Idul Adha tahun 2023 untuk ternak sapi sebanyak 2.000 ekor, kambing 6.000 ekor dan domba 6.000 ekor. Hewan kurban tersebut berasal dari peternak dan pedagang hewan ternak di Kabupaten Sukoharjo.

Kepala Bidang (Kabid) Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Arif Rahmanto, Senin (19/6) mengatakan, populasi hewan ternak di Kabupaten Sukoharjo sangat melimpah baik sapi, kambing dan domba. Hal ini membuat masyarakat memiliki banyak pilihan dan jaminan mendapat hewan kurban untuk perayaan Hari Raya Idul Adha tahun 2023. Hewan ternak tersebut berasal dari para peternak yang tersebar di sejumlah wilayah di Kabupaten Sukoharjo. Peternak tersebut baik dikelola perorangan maupun kelompok dengan populasi ternak bervariasi seperti sapi, kambing dan domba.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo pada Hari Raya Idul Adha tahun 2023 mencatat ada ribuan hewan ternak sapi, kambing dan domba siap disembelih sebagai hewan kurban. Rinciannya, hewan ternak sapi 2.000 ekor, kambing 6.000 ekor dan domba 6.000 ekor. Sedangkan jumlah populasi hewan ternak se Kabupaten Sukoharjo lebih banyak lagi dibanding hewan ternak siap disembelih untuk hewan kurban pada Idul Adha tahun 2023 tersebut.

"Populasi hewan ternak di Kabupaten Sukoharjo sangat melimpah. Jumlahnya sampai puluhan ribuan ekor. Namun untuk hewan

ternak yang siap disembelih sebagai hewan kurban untuk Idul Adha tahun 2023 untuk sapi 2.000 ekor, kambing 6.000 ekor dan domba 6.000 ekor," ujarnya.

Hewan ternak sapi sebanyak 2.000 ekor, kambing 6.000 ekor dan domba 6.000 ekor siap disembelih sebagai hewan kurban pada Idul Adha tahun 2023 tersebut sudah mendapat pemeriksaan dari Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo. Petugas melakukan pengecekan langsung mengenai kondisi kesehatan hewan ternak. Apabila ada temuan penyakit maka langsung dilakukan penanganan berupa pengobatan.

Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo akan terus memantau pelaksanaan Idul Adha tahun 2023 khususnya terkait hewan ternak baik dari sisi stok, kesehatan, perdagangan dan populasi. Khusus untuk populasi nantinya setelah Idul Adha tahun 2023 akan dilakukan pendataan ulang. Hal ini penting untuk memastikan angka pasti populasi hewan ternak yang ada di Kabupaten Sukoharjo.

Arif mengatakan, pada posisi sekarang dalam perkembangannya sudah ada peningkatan jumlah permintaan hewan ternak sapi, kambing dan domba dari peternak dan pedagang di Kabupaten Sukoharjo yang akan dikirim ke luar daerah. Pengiriman dilakukan seiring meningkatkan permintaan hewan kurban menjelang Idul Adha tahun 2023. "Ada ratusan hewan kurban yang akan dikirim peternak dan pedagang di Kabupaten Sukoharjo ke luar daerah dengan meminta surat keterangan kepada kami," lanjutnya. (Mam)-f

## Bakal Ada Kampus UNS di Kebumen

**KEBUMEN (KR)** - Pemkab Kebumen menjalin kerja sama peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan Universitas Sebelah Maret (UNS) dan Universitas Terbuka (UT) Purwokerto. Kerja sama dengan UNS bakal diwujudkan dalam rencana pembangunan kampus UNS di Kebumen. Sedangkan dengan UT Purwokerto, direalisasikan dengan pemberian beasiswa kuliah S1 PGSD Masuk Sarjana untuk guru PAUD. Kerja sama ditandatangani Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, Rektor UT Prof Ojat Darajat, dan Wakil Rektor Riset, dan Inovasi UNS Prof Dr Kuncoro Diharjo, di ajang Kebumen International Expo (KIE) 2023, Minggu (18/6).

Dengan kerja sama tersebut, kampus UNS di Kebumen akan dibangun lebih besar. Selama ini, UNS sudah memiliki kampus di Kebumen, yakni UNS Kampus VI dengan program studi PGSD FKIP. "Bakal dibangun kampus UNS di Kebumen dengan enam program studi," ujar Arif. Direncanakan, kampus UNS di Kebumen sudah terealisasi sebelum tahun 2025. Terkait lokasi, bupati belum menentukan. Selama ini, UNS Kampus VI Kebumen berada di Jl Kepodang, Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen. Sebelumnya, sempat ada wacana pemanfaatan tanah bekas RSUD Kebumen yang ada di Kampung Bojong Panjer untuk kampus UNS.

Sedangkan kerja sama dengan UT Purwokerto, direalisasikan dengan pemberian beasiswa dari Pemkab Kebumen kepada 26 guru PAUD untuk kuliah S1 PGSD Masuk Sarjana. Sedangkan UT, memberi beasiswa kuliah S1 kepada 25 lulusan SLTA. (Suk)-f

# Atasi Stunting Berdasar Data dan Tindakan Nyata

**KARANGANYAR (KR)** - Pemberian makanan tambahan dan nutrisi bagi sasaran tak boleh ditunda untuk mencegah kondisi stunting. Dibutuhkan data konkrit supaya pendistribusian logistik tepat dan manfaat. Hal itu disampaikan Bupati Karanganyar Juliyatmono dalam rembug stunting di Oemah Haroem Karangpandan, Senin (19/6). Ia tak mau penanganan stunting hanya berlama-lama di perencanaan sehingga menunda tindakan nyata.

"Pemberian makanan tambahan diarahkan ke protein, ini bagian dari interepensi, bukan masalah kurang gizinya, harus dilaksanakan sosialisasi pendewasaan perkawinan, segitu ideal buat persyaratan pernikahan gunanya untuk mengurangi stunting di Kabupaten Karanganyar. Kurangi rapat-rapat. Setelah sosialisasi cukup, langsung bertindak," katanya.

Juliyatmono juga meminta untuk dinas-dinas terkait mengu-

payakan pada seluruh ibu hamil agar diberikan dukungan agar tidak lagi terjadi anak lahir stunting. Disampaikan kasus stunting di Kabupaten Karanganyar itu terendah di Jawa Tengah, karena sudah mulai mengalami penurunan yang signifikan. Yakni 2.600-an anak usia dua tahun ke bawah yang tersebar di 17 kecamatan. Kasusnya ditandai berat dan ukuran tubuh anak di bawah normal.

"Pengetahuan pemahaman ibu-ibu bapak utamanya ibu hamil dan kembali kita sosialisasikan agar tidak ada ibu meninggal maupun bayi yang meninggal saat melahirkan," ucap Juliyatmono. Terkait dengan regulasi untuk percepatan penurunan stunting di Kabupaten Karanganyar, lanjutnya, sudah dilakukan pembentukan tim untuk percepatan pencegahan stunting. Salah satunya membuat Perda terkait kualitas hidup ibu dan anak.

Ditambahkan, stunting menjadi perhatian serius Pemerintah

Kabupaten (Pemkab) Karanganyar. Pemkab Karanganyar telah membentuk tim percepatan penurunan stunting di Kabupaten Karanganyar. Ia membutuhkan data akurat mengenai angka stunting sehingga penanganan dapat segera dilakukan.

"Saya butuh data itu cepat dan tepat. Sehingga bisa dapat mengatur asupan gizi anak untuk pencegahan stunting," katanya.

Kepala Dinas Pemberdayaan

Perlindungan Perempuan dan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPAPPKB) Kabupaten Karanganyar Agam Bintoro mengatakan stunting dapat dipulihkan dengan asupan makanan bergizi. "Jenis-jenis makanan pokok serta tambahan bagi ibu hamil harus diketahui. Kami berusaha sinergis dengan instansi lain menyediakan makanan tambahan itu," katanya. (Lim)-f



KR-Abdul Alim

**Rembug stunting di Oemah Haroem Karangpandan.**